

## ABSTRAK

Salah satu permasalahan rumit yang sering terjadi pada perusahaan adalah pembagian dividen. Pembagian dividen dalam perusahaan melibatkan pihak prinsipal dan agen yang memiliki kepentingan masing-masing, sehingga menimbulkan konflik *agency* dalam pembagian dividen. Sehingga dibutuhkanlah kebijakan dividen untuk memutuskan seberapa besar proporsi laba perusahaan yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam kebijakan dividen. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, digunakan variabel independen yaitu *debt to equity ratio* (DER), *collateralizable asset* (COLLAS), *sales growth* (SG), *free cash flow* (FCF), dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen (DPR).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dan diperoleh 13 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga diperoleh 65 data sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 9*.

Model *random effect* dipilih setelah melalui 3 tes uji pemilihan model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *debt to equity ratio* (DER), *collateralizable asset* (COLLAS), *sales growth* (SG), *free cash flow* (FCF), dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR).

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel penelitian merupakan data yang homogen. Secara parsial semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial *debt to equity ratio* dan *collateralizable asset* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen (DPR). *Sales growth* dan *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kebijakan dividen (DPR). Sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kebijakan dividen (DPR).

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Collateralizable Asset, Sales Growth, Free Cash Flow, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen.*